

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada responden sebagai alat pengumpul data yang utama (Mauli Siagian 2020). Penelitian ini difokuskan untuk meneliti variabel dalam bidang manajemen sumber daya alam khususnya tentang motivasi, dan disiplin. Sesuai dengan sifatnya, hingga diketahui penelitian ini menggunakan metode penelitian *explanatory research*, yang ialah macam metode penelitian yang mengkaji korelasi antar variable studi serta lalu mengujikan hipotesis. Studi ini dibuat dengan sistematis dari informasi yang berasal dari obyek penelitian yaitu pegawai di PT Whrilindo Indonesia Perkasa

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat pereplikasian yaitu guna mengujikan variable yang satu bersama variable lain bersama dibasikan teori di studi yang sudah tersedia terdahulu sesuai yang tertampil di tabel studi terdahulu.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian serta memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Lokasi penelitian

beradadi PT Whrilindo Indonesia Perkasa, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Periode					
	SEPT	OKT	NOV	DES	JAN	FEB
Tetapkan judul						
Pembimbingan skripsi						
Rumusan studi						
Studi pustaka						
Metodologi studi						
Perancangan kuesioner						
Pendistribusian kuesioner						
Penghimpunan data						
Pembuatan pelaporan akhir						
Sidang skripsi						

Sumber: peneliti

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah total semua obyek yang akan dikaji, yang lalu digunakan selaku basis untuk menetapkan konklusi studi (Sri & Heryenzus, 2020). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan PT Whrilindo Indonesia Perkasa berjumlah 105 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 215) sampel punya makna yang terdapat di populasiataupun bisa dikatakan komponen dari populasi atau keseluruhan. Maksud terdapatnya populasi yakni guna capaian kesimpulan umum mengenai populasi bersama berdasar capaian studi, seluruh populasi merupakan sampel dalam penelitian ini.

3.4.3 Teknik Penentuan Besar Sampel

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif menggunakan teknik sample tak acak (*nonprobability sampling*) dengan besar sampel sejumlah 105 individu.

3.4. Teknik *Sampling*

Disebabkan relatif kecil total populasi yang tersedia hingga dipergunakan teknik sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan selaku sampel penelitian

3.5 Sumber Data

Asal data berdasar cara perolehan antara lain:

1. Data primer

Ialah data yang diperoleh langsung dari asal asli langsung ditempat studi. Pada penelitian ini data primer didapatnya dari capaian isian kuesioner respondent ialah karyawan PT Whrilindo Indonesia Perkasa.

2. Data sekunder

Peneliti memperoleh data sekunder yang belum serta telah diolah individu lainnya. Pelaporan data dari asal yang sudah ada dipergunakan data sekunderdi studi ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penghimpunan data dalam penelitian ini mempergunakan metode 3P ialah, Person (respondent, narasumber), Paper (buku, artikel, jurnal), serta Place (pengobservasian ditempat studi).

1. *Person*

Cara yang digunakan penulis dalam memperoleh data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dan akan dijadikan sumber data primer. Respon dari pernyataan ini diberikan skor yang mengacu pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pemberian skor. Berikut tabel skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini.

Tabel 3.2 Skala Likert	
Pernyataan	Bobot/Nilai
Sangat Tak Setuju (STS)	1
Tak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5
Sumber: (Hermawan, 2018)	

2. *Paper*

Cara yang dipergunakan guna mendapat info yakni lewat acuan buku serta dibantu asal lainnya misalnya jurnal serta kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan studi guna maksud penghimpunan data.

3. *Place*

Cara yang dipergunakan guna mendapat data yakni lewat mengamati ditempat studi ataupun bila mungkin bisa dilaksanakan lewat wawancara.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variable merupakan sebuah obyek yang punya nilai beserta bisa diukur yang ditentukan guna didalami, dikaji, serta hendak dikonklusikan beserta selaku standarisasi dari suatu studi. Variable digunakan untuk mempermudah pengertian pada persoalan yang hendak dikaji beserta guna mengujikan anggapan yang sudah diciptakan terdahulu (Hardani : 2020).

Pada studi ini, digunakan 2 macam variable yang ditinjau dari saling berhubungan antar variable ialah variable dependent dan variable independen. Variabel independen ialah variable yang memberi dampak atau menjadikan sebab dari terdapatnya perubahan dari variable dependen. Sedangkan variable dependent ialah variabel yang diberi dampak atau yang menjadi akibat terhadap terdapatnya variabel bebas. Dalam penelitian ini, kinerja karyawan jadi variable pengikatnya yang mengikat variabel independent yakni motivasi serta disiplin.

Sedang parameter ialah nilai dari variable yang hendak dikaji yang dipergunakan guna menilai kondisi, mengukur sebuah perihal ataupun nilai transformasi yang berlangsung disuatu studi. Rincinya, indikator divariable riset ini bisa ditampilkan di tabel ini:

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variable	Pengertian	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Capaian bekerja yakni terdapatnya kesepakatan atasan serta pegawai yang bermaksud guna mendapat maksud bersama.	Kualitas (mutu) Kuantitas (total) Ketepatan waktu Efektivitas Kemandirian	Likert

Motivasi (X1)	Aktivitas yang menghadirkan suatu semangat dan pendorongan bekerja yang bermaksud guna tergapainya sebuah tujuan bekerja yang dikehendaki.	Keperluan fisik Keperluan perasaan aman Keperluan social Keperluan terhadap penghargaan Keperluan pengaktualisasian diri	Likert
Disiplin (X2)	Sebuah perilaku individu yang memperlihatkan sikap ataupun kepribadian dikehidupan sehari-hari yang bermaksud guna menciptakan pengembangan diri individu.	Taat kepada peraturan waktu Taat kepada aturan perseroan Taat kepada peraturan perilakuperusahaan Taat pada aturan yang ada dalam organisasi	Likert

Sumber: data diolah

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis deskriptif

Dianalisa data dilakukan klasifikasi data berdasar variable serta ragam respondent, mentabulasi data terhadap variable asalnya semua respondent, mempersiapkan data stiap variable yang dikaji. Analisa data yang terbuat secara sistematis ini mampu dikonklusikan jadi penjelasan yang bermanfaat guna individu lainnya. Pada penelitian ini teknik analisa yang digunakan yakni analisa deskriptif dan kuantitatif. Analisa deskriptif digunakan untuk menguraikan dengan rinci capaian penemuan data yang diolahkan. Peneliti mengolahkan data mempergunakan program SPSS versi 25 guna kuesioner yang didistribusikan.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Pengujian yang amat dibutuhkan di suatu studi yakni pengujian kualitas data supaya mampu diukurkan berapakah validnya data itu bisa dipergunakan. Sebelum

diteruskan ke tahapan pengujian lainnya, data butuh diujikan validitynya serta keandalan data dulu.

3.8.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilaksanakan lewat mengecek nilai r hitung bersamaan r tabel guna mendapat *degree of freedom* (df) = $n - 2$ hal itu yakni jumlah sampel. Selepas tersebut dibandingkanlah *Correlated item – Total Corelation* pada pencapaian pengkalkulasian r tabel. Valid punya tujuan instrument yang dipergunakan di studi ini dapat mengukur apakah yang rencananya diukur. Besarannya pengkorelasian koef. korelasi *pearson produt moment* bisa diperoleh mempergunakan rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad \text{Rumus 3.1 Validity Test}$$

Dimana:

r_{xy} = Koef. Korelasi

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian Variabelnya x serta y

$\sum X$ = Jumlah Nilai Variabelnya x

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Variabelnya y

$\sum X^2$ = Jumlah Pemangkatan dari Nilai Variabelnya x

$\sum Y^2$ = Jumlah Pemangkatan dari Nilai Variabelnya y

n = Banyak Sampel

Penstandaran test divalidity ini jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, hingga dianggap valid ataupun instrumen dianggap tepat mengukur variable yang diuji, serta jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dianggap tak valid bermakna didropkan.

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Pengujian Reliability digunakan mengevaluasikan sejauh apakah suatu akibatnya pengukuran cukup sinkron sesuai ataupun permanent jika pengukurnya repetisinya 2 kali ataupun lebih. Reliability bermaksudkan pula indek yang menampilkan sejauh manakah inderapengukurnya mampu menunjukkan hendak dipercayai ataupun tidak.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Test dijalankan untuk melihat ikatan atau kedekatan antar variableX (variable independen) pada variabel Y (variabel dependen).

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji ini dilaksanakan bersama maksud untuk meninjau apa disuatu untuk model regresi, angka sisa regresi terdistribusikan normal ataupun tak normal. Bila pendistribusian asal nilai residual itu tak mampu diasumsikan berdistribusikan normal, maka dianggap ada penghambat pada estimasi normalitas. Testini secara praktis dilaksanakan lewat dibuatnya grafik *normal probability plot*.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dibutuhkan guna meninjau dampak tidaknya independent variable yang punya kemiripan antar independent variable terhadap

sebuah model (Hardani, 2020). Uji pada ada tidak multicolinearity dijalankan mempergunakan metode VIF beserta *Tolerance*. Standarisasi yang dipergunakan di pengujian metode VIF ini ialah $VIF < 10$, Maka dinamai tak menghadapi multicolinearity diindependen variabelnya. Bilamana *tolerance* $> 0,1$, maka tak terdapatnya multicolinearity.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastistas

Pengujian heteroscedasticity untuk melihatkan berlangsungnya disparitas *variance residual* sebuah periode amatan ke periode observasi lain (Hardani: 2020). Test ini bisa dilihatkan asal grafik *scatterplot* angkanya estimasi dependen variable yang mempergunakan residualnya. Basisnya membuat pola tertentu atau rapi maknanya ialah mengidentifikasi telah berlangsungnya heteroscedasticity. Kebalikannya makna plot yang tak berlangsung heteroskedastisitas yakni ketika titik yang ada meluas diatas serta dibawah angka 0 ataupun sumbu Y.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengujikan kevalidan suatu hipotesis, diriset lazimnya dipergunakan analisa regression. Persamaan yang umumnya dipergunakan *multiple linear regression analysis* ialah:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2$$

Rumus 3.2 Test multiple linear regression

Yakni:

a = Konstanta

X1 = Motivasi

X2 = Disiplin

B = Koef. Regression

3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Sesuai Wibowo dalam (Hardani: 2020). Menjabarkan analisis ini dipergunakan pada korelasinya guna meninjau jumlah prosentasi pemberian dampak independent variable dimodel regresi secara bersamaan memberi dampak pada dependent variable. R^2 test ini dipergunakan melihat dayanya independent variable untuk mengurai dependen variabelnya. Angka R^2 punya *range* antara 0 sampai 1. R^2 dikalkulasikan mempergunakan cara mengali R^2 bersama 100% ($R^2 \times 100\%$) (Hardani : 2020).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Uji koef. regresi parsial ini dilaksanakan untuk melihat seberapa jauhkah dampak sebuah independent variabel (X_i) secara individu kepada ragam dependent variabel (Y) (Hardani : 2020)

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.3 t Test

Dimana

T_{hitung} = Angka test t dikonsultasi bersama

$T_{\text{tabel } r}$ = Korelasi pasrial

r^2 = Koefisiendeterminasi

n = Jumlah sample

Basisnya penetapan ketetapan uji (Hardani, 2020). yakni:

1. Bilamana t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak beserta H_a diterima
2. Bilamana t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima beserta H_a ditolak

3.9.2 Uji F

Pengujian hipotesis dengan F test basis menciptakan jawaban apa semua independent variabel yang diikutkan ke model mempunyai dampak bersama kepada dependent variable (Hardani, 2020).